



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUADAYAAN KABUPATEN BALANGAN

PEDUMAN TEKNIS

PENTAS

TRAINERS

CANTIK

Peningkatan Kompetensi Trainers di
Cambridge-Inggris untuk Pendidik



Latar Belakang

Pendidik profesional memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 7 ayat (1) huruf d menyatakan bahwa “profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesian. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Lebih lanjut, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 46 menyatakan “guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensinya, serta untuk memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya”.

Seiring dengan pesatnya arus informasi dan perkembangan teknologi di dunia, sektor pendidikan perlu menyesuaikan dan bergerak sesuai dengan kebutuhan zaman. Kemampuan bahasa Inggris menjadi salah satu alat yang membantu pelaku pendidikan dan anak didik untuk mampu menyaring informasi dan bersaing di kancah internasional. Sebagai bahasa universal, bahasa Inggris juga mampu membuka pintu untuk berbagai informasi dan pengetahuan yang dapat menjadi sumber dan dasar serta pondasi perkembangan sumber daya manusia. Hanya saja berdasarkan hasil pembelajaran hingga hari ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah, metode pembelajaran dan kualitas sumber daya manusia guru Bahasa Inggris khususnya di Kabupaten Balangan belum mampu mengantarkan siswa pada penguasaan bahasa Inggris sesuai level dan tuntutan dunia kerja yang semakin global. Hal ini dapat dilihat dari hasil placement test yang diikuti 198 orang guru bahasa Inggris jenjang SD dan SMP di Kabupaten Balangan lebih dari 85% guru bahasa Inggris masih pada kategori level bawah yaitu pada level not reported dan below A1.

Tujuan

1. Untuk meningkatkan pemahaman mendalam tentang metode pembelajaran Bahasa Inggris kontekstual. Peserta akan diberikan kesempatan untuk mengamati langsung penerapan metode-metode tersebut di salah satu lembaga pendidikan di Inggris, tepatnya di St. Andrews College, Cambridge-Inggris.
2. Untuk memperluas jaringan dan kolaborasi internasional. Kunjungan ke berbagai lembaga pendidikan di Inggris akan memberikan wawasan tentang sistem pendidikan dan praktik pembelajaran di negara tersebut.
3. Untuk membentuk lead-trainers yang berkualitas serta memiliki kompetensi dalam pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SD dan SMP. Para trainer ini tidak hanya akan menguasai sertifikasi CELT-P (Certificate in English Language Teaching – Primary) dan CELT-S (Certificate in English Language Teaching – Secondary), tetapi juga memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, mengembangkan materi, dan menilai siswa.

Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari inovasi, antara lain:

1. Peningkatan pemahaman mendalam tentang metode pembelajaran Bahasa Inggris kontekstual.
2. Melalui kolaborasi internasional, guru dapat memperkaya wawasan dan perspektif mereka tentang pengajaran bahasa Inggris, sehingga dapat mengembangkan kompetensi profesional mereka secara berkelanjutan.
3. Terbentuknya lead-trainers yang berkualitas dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah-sekolah.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN

PEDUMAN TEKNIS PENTAS TRAINERS CANTIK

2. Penjadwalan seleksi dan penentuan tempat (venue) seleksi melalui ujian CEPT (Cambridge English Placement Test). Setelah pendaftaran dan pemberkasan peserta pelatihan ditentukanlah jadwal seleksi yang bersifat online untuk menjajaki kemampuan awal bahasa Inggris para calon peserta pelatihan. Perlu juga diperhatikan penentuan tempat atau Lokasi ujian karena harus didukung oleh koneksi internet yang memadai mengingat jumlah pendaftar yang banyak.

3. Pelaksanaan Ujian CEPT

Pelaksanaan ujian dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 120 menit Dimana para peserta ujian diuji kemampuan bahasa Inggris mereka dari keterampilan berbahasa yakni kemampuan mendengar (listening), membaca (reading), menulis (writing) dan wawancara.

4. Pengumuman hasil seleksi dan jadwal pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi Bahasa Inggris bagi PTK.

Pengumuman hasil seleksi ujian CEPT diinformasikan melalui surat pemberitahuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan serta ke Alamat email masing-masing peserta ujian.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN

PEDUMAN TEKNIS PENTAS TRAINERS CANTIK

5. Pelatihan Intensif

Pelatihan intensif dilaksanakan setiap hari dari Senin s.d. Sabtu, selama kurang lebih 5 bulan dalam kelas yang menggunakan Bahasa Inggris total untuk komunikasi pembelajaran. Beberapa kali dalam pelatihan ini juga didatangkan native speaker (penutur asli Bahasa Inggris) langsung dari Inggris ataupun dari negara persemakmuran lainnya. Dalam setiap bulannya para peserta akan menghadapi ujian (mock test) yang bulannya sekaligus berfungsi untuk melihat perkembangan kompetensi dan konsistensi penguasaan materi setiap peserta.

6. Pelaksanaan Ujian Internasional A2 Key untuk memilih 30 peserta terbaik yang akan mengikuti pelatihan Train of Trainers ke Cambridge - Inggris.

Ujian Internasional merupakan ujian akhir bagi para peserta pelatihan yang dilaksanakan secara serentak di beberapa negara karena mengikuti jadwal Cambridge Assessment dari Cambridge University. Ujian ini dilaksanakan selama 3 hari meliputi ujian TKT, A2 Key, dan Speaking Test.

7. Pengumuman hasil ujian dan penunjukkan 30 peserta Train of Trainers yang akan diberangkatkan ke Inggris.

PENUTUP

Peningkatan kompetensi guru bahasa Inggris melalui program pelatihan yang intensif, serta pemberdayaan guru sebagai trainer, memiliki dampak yang sangat signifikan. Dengan menjadi trainer, guru tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan kemampuan pedagogik. Hal ini memungkinkan mereka untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan rekan sejawat, menciptakan efek berganda dalam peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di seluruh sekolah.

Inovasi ini diharapkan melahirkan trainers yang secara mandiri dapat menjalankan program pelatihan berkelanjutan dan mengimbaskan program pelatihan bagi siswa, rekan kerja di sekolah, dan guru-guru yang akan mendapatkan training pada tahun-tahun berikutnya. Inovasi ini juga berkaitan erat dengan ASTA CITA ke-4, yang dicanangkan pemerintah saat ini dalam memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, dan pendidikan.